



Efektivitas Penggunaan Media Diorama pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Andi Ramdan Al Qadri¹, Nono Hery Yoenanto², Nur Ainy Fardana N³

^{1,2,3}Universitas Airlangga, Indonesia

E-mail: andi.ramdan.al-2023@psikologi.unair.ac.id, nono.hery@psikologi.unair.ac.id,
nurainy.fardana@psikologi.unair.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-03 Keywords: <i>Diorama Media;</i> <i>Thematic Learning;</i> <i>Learners.</i>	The use of media in learning is important because it can increase motivation, understanding, and achievement of learning outcomes of students, one of which is diorama media used in thematic learning in elementary schools. This study aims to determine the effectiveness of the application of diorama media in thematic learning in elementary schools. The method in this research is using narrative literature review which is conducting literature study by analysing 11 research articles related to the use of diorama media in thematic learning for students. The research articles were taken from several databases with criteria including: (1) Research conducted in the last 5 years; (2) Research conducted at the elementary school level; (3) The research article examines the application of diorama media in elementary schools. Based on the analysis, it was found that the use of diorama media in thematic learning can increase learning motivation, content understanding, and cognitive skills of students. In addition, diorama media can also help learners to develop social and emotional skills through cooperation in making diorama. However, there are also weaknesses in the use of diorama media in thematic learning, namely difficulties in procurement and maintenance of diorama media and limitations in the variety of themes and content that can be represented by this media.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-03 Kata kunci: <i>Media Diorama;</i> <i>Pembelajaran Tematik;</i> <i>Peserta Didik.</i>	Penggunaan media dalam pembelajaran menjadi penting karena dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan pencapaian hasil belajar peserta didik, salah satunya media diorama yang digunakan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengaplikasian media diorama dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Metode dalam penelitian ini menggunakan <i>narrative literature review</i> yaitu melakukan studi literatur dengan menganalisis 11 artikel penelitian terkait penggunaan media diorama dalam pembelajaran tematik pada peserta didik. Artikel penelitian diambil dari beberapa database dengan kriteria antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu 5 Tahun terakhir; (2) Penelitian dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar (SD); (3) Artikel penelitian mengkaji tentang pengaplikasian media diorama di sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa penggunaan media diorama dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konten, dan keterampilan kognitif peserta didik. Selain itu, media diorama juga dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional melalui kerja sama dalam kegiatan membuat diorama. Namun, juga ditemukan kelemahan dalam penggunaan media diorama dalam pembelajaran tematik, yaitu kesulitan dalam pengadaan dan pemeliharaan media diorama dan keterbatasan dalam variasi tema dan konten yang dapat diwakili oleh media ini.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tahapan dalam membentuk karakter dan pengetahuan individu. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan bertujuan untuk membangun kemampuan dan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan pendidikan yaitu agar peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Martin & Simanjorang, 2022). Pendidikan karakter harus dimulai sejak kecil dan dioptimalkan pada usia sekolah dasar. Meskipun setiap individu memiliki potensi yang baik sejak lahir, individu tersebut harus dibangun dan dikembangkan melalui sosialisasi dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat (Annisa., et.al, 2020). Khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yang memiliki peran

penting untuk mengajarkan dasar-dasar pengetahuan serta keterampilan yang menjadi bekal peserta didik untuk melangkah ke jenjang tahapan pendidikan selanjutnya.

Pada proses belajar-mengajar diperlukan berbagai macam metode yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik, salah satu metode yang digunakan adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran dengan mengelompokkan beberapa topik ke dalam satu tema dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik secara variatif. Menurut Hidayah (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik merupakan jenis pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreativitas guru dalam memilih dan juga mengembangkan tema pembelajaran. Dalam model ini, guru juga harus mampu membangun komponen keterpaduan melalui satu tema. Agar pembelajaran menjadi dinamis dan tidak kaku, tema yang dipilih harus berasal dari lingkungan nyata siswa.

Diketahui bahwa pembelajaran tematik juga diimplementasikan pada kurikulum 2013 di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (Malik, 2020). Tujuan implementasi kurikulum tematik pada jenjang Sekolah Dasar untuk dapat memberi kemudahan bagi peserta didik dalam fokus memahami materi pada satu tema tertentu dengan harapan bahwa materi pembelajaran dapat memberikan kesan sehingga peserta didik mudah untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan (Sanrock, 2011). Dalam kajian ini, untuk menunjang terlaksananya metode pembelajaran tematik perlu adanya dukungan media pembelajaran yang memiliki peran penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran, menjadikan pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Nurrita, 2018). Sehingga penggunaan media dalam proses pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting.

Peserta didik tingkat Sekolah Dasar memandang bahwa sesuatu yang dipelajari merupakan hal yang utuh dan belajar dari hal-hal yang konkret sehingga dalam kegiatan belajar mengajar, tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa pengetahuan yang mereka ajarkan dapat diterapkan oleh peserta didik (Yestiani & Zahwa, 2020). Sehingga hal tersebut sejalan dengan pembelajaran tematik yang bertujuan untuk

memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Fungsi media pembelajaran juga diketahui sebagai visualisasi hal yang konkret pada peserta didik agar materi yang disampaikan bisa dipahami (Supriyono, 2018). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik dalam pembelajaran tematik adalah media diorama. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan juga oleh Amalia, et.al (2017) yang bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimana kevalidan media diorama pada pembelajaran tematik terintegrasi tema indahnya negeriku, (2) Mengetahui pengembangan Media diorama pada pembelajaran tematik terintegrasi tema indahnya negeriku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Panggang 01 Jepara. Diperoleh hasil bahwa rata-rata persentase tanggapan dari siswa sebesar 92% dan hasil dari tanggapan guru sebesar 87,5%. Berdasarkan dari hasil tanggapan siswa maupun guru terhadap media Diorama dapat dinyatakan bahwa media diterima dan dapat dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Sehingga dalam konteks pendidikan, media pembelajaran diorama dapat diimplementasikan oleh tenaga pendidik guna membantu peserta didik dalam mempelajari serta memahami konsep materi yang bersifat rumit atau abstrak dengan cara yang lebih konkret dan visual.

Diorama merupakan wujud representasi karya berbentuk tiga dimensi yang dibuat berdasarkan konsep dari tema pembelajaran di media/wadah tertentu, selain itu diorama merupakan media yang berupa tiruan pemandangan dan atau lingkungan yang disajikan dalam ukuran kecil (Hendrik, et.al, 2021). Pada pembelajaran tematik, pengaplikasian media diorama berupa visualisasi gambar atau karakter yang berhubungan dengan tema pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, mengasah kreativitas dan keterampilan dalam membuat media diorama, dan merangsang minat serta motivasi belajar bagi peserta didik (Afandi, 2021). Namun, dalam setiap pembuatan dan pengaplikasian media pembelajaran tidak sepenuhnya efektif terdapat banyak faktor-faktor penghambat selama proses pembuatan dan pengaplikasiannya yang ditinjau dari berbagai aspek seperti kesiapan dan pemahaman guru, cara pengaplikasiannya, tingkatan kelas yang dituju dan kesiapan peserta didik menggunakan metode diorama (Afandi, 2021). Sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui efektivitas pengaplikasian media diorama dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (SD)

dengan menggunakan metode *narrative literature review*, yang diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan dan tambahan informasi bagi tenaga pendidik, orang tua, dan peserta didik dalam mengaplikasikan media diorama pada proses pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *narrative literature review*, menurut Baumeister & Leary (1997) *narrative literature review* merupakan bentuk laporan ilmiah yang disusun oleh peneliti dengan sumber data yang didapatkan melalui kumpulan literatur yang relevan. Penelitian ini menganalisis kumpulan artikel penelitian yang berkaitan dengan topik yaitu efektivitas penggunaan media diorama dalam pembelajaran. Peneliti mencari artikel menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish* dengan memasukkan keywords: *Diorama Media for Primary School Learners*, media pembelajaran, media diorama, dan juga penggunaan media diorama pada pembelajaran peserta didik. Selain itu peneliti juga mencari artikel di beberapa situs *database* antara lain; Garuda, Scopus, Science Direct, dan Web of Science. Dalam proses pencarian artikel penelitian, peneliti menentukan kriteria artikel yang dicari dengan tujuan untuk memberi batasan agar dapat fokus pada pembahasan penelitian yang akan dikaji. Adapun kriteria antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu 5 Tahun terakhir mulai dari 2019-2023; (2) Penelitian dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar (SD); (3) Artikel penelitian mengkaji tentang pengaplikasian media diorama di sekolah dasar.

Data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik penyaringan judul, membaca abstrak, kemudian menghapus artikel penelitian yang dianggap tidak relevan, selanjutnya artikel penelitian yang telah memenuhi kriteria kemudian di analisis dan dinarasikan oleh peneliti hingga pada tahap penyajian data. Sejalan dengan pendapat Frandsen, Sorensen, & Anne (2021) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dalam *narrative literature review* terdapat dua teknik antara lain: (1) Pengumpulan data, yaitu melakukan seleksi judul hingga abstrak penelitian dan menghilangkan publikasi artikel penelitian yang dianggap tidak relevan; (2) Peneliti membaca artikel penelitian secara keseluruhan berdasarkan hasil identifikasi yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan dalam tabel 1 berdasarkan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan melakukan kajian literatur, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Temuan Penelitian Media Diorama

No	Peneliti (Tahun)	Temuan
1	Wijaya, A. T., Wulan, B. R. S., & Rohmatin, T. (2020)	Temuan dalam penelitian ini menekankan bahwa penggunaan media diorama sebagai media pembelajaran diketahui dapat meningkatkan pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar secara signifikan dalam konteks pembelajaran tema proklamasi kemerdekaan nasional. Diketahui pendidikan karakter peserta didik pada kelas yang menggunakan media diorama sebagai media pembelajaran jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil peserta didik tanpa menggunakan media pembelajaran tersebut. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran diorama dapat memberikan dampak terhadap pendidikan karakter peserta didik.
2	Sidyawati, L., Masruroh, R., & Siregar, I. E. (2021)	Temuan dalam penelitian ini menekankan bahwa pengaplikasian media diorama dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran agar lebih mudah untuk memahami dan meningkatkan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran. Dalam penelitiannya, peneliti menyarankan agar guru dapat mengaplikasikan media diorama dengan maksimal dan dapat lebih kreatif lagi dalam membuat media diorama bersama peserta didik.
3	Sapitri, N., Guslinda, G., & Zufriady, Z. (2021)	Temuan dalam penelitian ini menekankan bahwa media diorama yang dikembangkan untuk pembelajaran IPS kelas IV SD dinyatakan sangat layak, terbukti dari hasil uji coba dan validasi ahli materi dan media, dengan skor rata-rata sebesar 94,67% pada validasi oleh ahli materi. Dalam penelitiannya, peneliti menyarankan agar media diorama dapat dikembangkan untuk materi pembelajaran IPS lainnya, namun perlunya suatu

		analisis terhadap kurikulum serta analisis karakteristik siswa terlebih dahulu serta pemilihan bahan yang baik.	(2022)	pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Karena peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran yang bersifat ceramah. Dalam penelitiannya, peneliti menyarankan agar guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran serta memotivasi peserta didik dengan kata-kata yang positif dan membangun semangat belajar.	
4	Evitasari, A. D., & Aulia, M. S. (2022)	Temuan dalam penelitian ini menekankan bahwa dalam kegiatan pembelajaran IPA, pengaplikasian media diorama dikembangkan melalui kegiatan yang bertujuan untuk mengefektifkan proses belajar peserta didik dalam mengamati (observasi), mengumpulkan semua informasi dengan pancaindera, mengidentifikasi, berpikir kritis serta menyimpulkan. Sehingga dalam penggunaan media diorama yang sudah dimodifikasi dengan penyisipan kalimat perintah yang memberi pengaruh positif terhadap keaktifan belajar peserta didik.	7	Afifah, D. N., Widiyono, A., & Attalina, S. N. C. (2022)	Temuan dalam penelitian ini menekankan bahwa kevalidan media diorama dilakukan dengan cara melakukan validasi media dan materi dengan ahli media dan ahli materi. Penilaian validasi media dilakukan dengan dosen ahli media dengan hasil persentase yang diperoleh sebanyak 89,6% yang termasuk dalam kategori layak dan penilaian ahli materi sebanyak 87,2% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa media diorama layak digunakan dalam pembelajaran IPA materi siklus air. Keefektifan media diorama dilakukan dengan cara memberikan soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> kepada 22 peserta didik dengan jumlah 15 butir soal. Hasil rata-rata nilai <i>pre test</i> diperoleh senilai 44 dan terdapat 6 peserta didik tuntas dan 16 peserta didik tidak tuntas. Hasil rata-rata nilai <i>post test</i> diperoleh senilai 81 dan terdapat 18 peserta didik tuntas dan 4 peserta didik tidak tuntas. Dari nilai tersebut diperoleh rata-rata KKM pada penilaian <i>pre test</i> sebesar 27% dan <i>post test</i> 82%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V mengalami peningkatan sebesar 55% setelah melaksanakan proses pembelajaran IPA materi siklus air dengan menggunakan media diorama.
5	Wijaya, D. C., & Mustika, D. (2022)	Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan media diorama dengan proses pengembangan media diorama tema ekosistem ini terdiri terdapat 3 tahapan yaitu: tahap pembuatan media diorama selesai, kemudian peneliti memvalidasi media tersebut kepada dua orang validator yaitu ahli media dan ahli materi. Berdasarkan hasil analisis penilaian media diorama tema ekosistem pada subtema 1 khususnya pembelajaran 1 dan 2, Pada aspek media memperoleh hasil persentase 93,5% dengan kategori "Sangat Valid". Pada analisis penilaian pada aspek materi memperoleh hasil persentase 97% dengan kategori "Sangat Valid". Apabila media dikatakan valid maka dilakukan uji praktikalitas kepada wali kelas VA dan 6 Orang Peserta didik VA. Pada hasil analisis dari angket respon guru kelas VA terhadap media diorama tema ekosistem mendapatkan hasil ratarata sebesar 97% dengan kategori "Sangat Praktis". Analisis dari angket respon peserta didik terhadap media diorama tema ekosistem mendapatkan respon positif dengan memperoleh hasil rata-rata 97% yang menunjukkan kategori "Sangat Praktis". Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian media diorama dinilai efektif untuk peserta didik di sekolah dasar.	8	Puspitadewi, Z. N., & Senen, A. (2023)	Temuan dalam penelitian ini menekankan bahwa bahwa penggunaan media diorama menyebabkan hasil belajar IPS peserta didik kelas 5 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan media gambar.
6	Ainurrahman, S. & Erwin.	Temuan dalam penelitian ini menekankan bahwa penggunaan media diorama memberi	9	Charoline, Hetilaniar, & Pratama, A. (2023)	Temuan dalam penelitian ini menekankan bahwa penggunaan media diorama meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 39,71 menjadi 81,14. Efektivitas media diorama

		ditunjukkan dengan hasil N-Gain sebesar 0,96 yang menunjukkan peningkatan hasil belajar sedang hingga efektif.
10	Fardiana, N., Sari, T. T., & Kadarisma n. (2023)	Temuan dalam penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan validasi media diorama dari segi desain dan isi, keduanya dinilai "sangat baik" tanpa perlu revisi, dan respon siswa yang sangat positif, menunjukkan bahwa media diorama cocok digunakan sebagai alat pembelajaran. Pada tahap validasi produk meliputi validasi desain media dengan persentase penilaian sebesar 94% dengan kriteria baik sekali dan tanpa revisi, adapun validasi materi dengan persentase penilaian sebesar 96% dengan kriteria baik sekali dan tanpa revisi. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pengembangan media diorama dapat dikatakan layak dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil penilaian respon peserta didik terhadap media pengembangan diorama dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil dari kuesioner respon peserta didik dengan penilaian 95% dan kriteria sangat baik. Sehingga pengembangan media diorama layak digunakan sebagai media pembelajaran.
11	Sinta, S., & Hasanah. (2023)	Temuan dalam penelitian ini menekankan bahwa berdasarkan kelayakan media diorama dari validasi ahli media, ahli materi dan juga respon guru, maka pengembangan media diorama dengan tema perkembangan teknologi yang dikembangkan oleh peneliti mendapat hasil skor dengan rata-rata 91% Dengan hasil skor tersebut sudah termasuk dengan Sangat Baik / Sangat Layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas III SD.

B. Pembahasan

Sinta & Hasanah (2023) dalam penelitiannya melakukan observasi di sekolah dasar X mendapatkan hasil bahwa hasil belajar tematik peserta didik masuk dalam kategori rendah, disebabkan karena guru tidak menggunakan media dalam proses belajar mengajar yang menyebabkan peserta didik merasa bosan hingga menimbulkan rasa kantuk di dalam kelas dikarenakan proses belajar monoton. Selain itu, Fardiana, et.al (2023) mengemukakan bahwa observasi yang dilakukan di sekolah dasar X khususnya kelas

V didapatkan hasil jika peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang bervariasi dan tidak membosankan. Peserta didik cenderung kecewa karena proses pembelajaran yang didapatkan di sekolah cenderung tidak sesuai harapan. Umumnya metode yang digunakan guru berupa ceramah sehingga cenderung peserta didik bosan dan sulit menerima materi pembelajaran karena diketahui peserta didik belum dapat menerima sesuatu yang bersifat abstrak. Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa perlunya media pembelajaran dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah dasar memerlukan pemahaman peserta didik mengenai topik yang akan diajarkan, sehingga peran guru sangat penting dalam memvisualisasikan topik pembelajaran melalui penggunaan media. Puspitadewi & Senen (2023) dalam penelitiannya menyarankan agar guru dapat membiasakan peserta didik belajar menggunakan media yang beragam. Diketahui bahwa penggunaan media dapat membantu dalam membangun pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran di sekolah. Sidiyawati, et.al (2021) mengemukakan bahwa pengaplikasian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar diketahui dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar, memahami materi secara konkret, dan tidak membosankan. Sehingga penggunaan media pembelajaran sebagai komponen pendukung dianggap perlu untuk membantu guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik, salah satunya adalah penggunaan media diorama dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Sapitri, et.al (2021) mengemukakan bahwa media diorama merupakan media dengan bentuk tiga dimensi yang dibuat berdasarkan tema-tema tertentu dengan penggambaran pemandangan sebenarnya yang dituangkan dalam gambar dan objek yang dibuat. Objek yang dimunculkan pada media diorama identik dengan penggunaan warna yang cenderung terang dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik dan media diorama dirancang dengan bentuk-bentuk nyata yang menggambarkan objek di lingkungan sekitar yang dikemas secara menarik dan kreatif agar peserta didik dapat mudah memahami apa yang disajikan.

Pada pengaplikasian media diorama diperlukan partisipasi aktif guru agar dapat

menciptakan suasana di dalam kelas menjadi menarik. Ainurrahmah & Erwin (2022) mengemukakan bahwa dalam pengaplikasian media diorama guru dituntut dapat menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga membuat peserta didik tidak bosan dalam mempelajari materi. Selain itu, saat pengimplementasian media diorama guru disarankan untuk dapat memotivasi peserta didik berupa memberikan pujian terhadap karya yang dibuat, respon yang diberikan saat menjelaskan materi, dan memberikan kata – kata positif untuk membangun semangat belajar di dalam kelas.

Terdapat beberapa dampak positif yang dipaparkan oleh peneliti selama menguji efektivitas media diorama di sekolah dasar yaitu penelitian yang dilakukan oleh Evitasari & Aulia (2022) mengemukakan bahwa pengaplikasian media diorama dalam pembelajaran memberikan dampak positif bagi peserta didik yaitu peserta didik diketahui lebih aktif mengikuti pembelajaran melalui aktivitas fisik, psikis, dan emosional nya. Selain itu, Wijaya.,et.al (2020) mengemukakan bahwa media diorama memiliki keunggulan bagi peserta didik yaitu dapat memunculkan minat belajar peserta didik, melatih kreativitas peserta didik selama proses pembuatan media diorama, meningkatkan kemandirian peserta didik, dan terciptanya suasana kelas yang efektif dengan memicu peserta didik untuk terlibat aktif dalam berinteraksi dan bekerjasama dengan temannya di dalam kelas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya.,et.al (2020) ditemukan bahwa media diorama juga berpengaruh terhadap pendidikan karakter peserta didik yang dinilai berdasarkan 3 aspek karakter yaitu; (1) Kemandirian, pengaplikasian media diorama membuat peserta didik tidak lagi mengandalkan guru sebagai salah satu sumber belajar melainkan peserta didik dapat belajar mandiri dengan menggunakan media diorama; (2) Kerjasama, pengaplikasian media diorama menekankan peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok mulai dari pembuatan media, pengaplikasian media, hingga menjelaskan materi, berdiskusi, dan berusaha untuk memahami media tersebut; (3) Tanggung Jawab, pengaplikasian media diorama menekankan bahwa peserta didik dapat menjalankan tanggung jawabnya dalam mengaplikasikan media diorama dengan baik sesuai dengan arahan dan aturan yang guru

buat selama proses pembelajaran, merapikan dan menjaga media diorama agar dapat digunakan kembali pada proses pembelajaran berikutnya, dan tidak menggunakan media diorama sebagai mainan di luar aktivitas belajar mengajar.

Selain pendidikan karakter peserta didik, media diorama diketahui juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah.,et.al (2022) mengemukakan bahwa media diorama dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan peningkatan 55% yang termasuk dalam kategori sedang. Materi yang diajarkan dalam media diorama yaitu proses pembelajaran IPA siklus air.

Beberapa penelitian diketahui telah memaparkan dampak positif dari penggunaan media diorama di sekolah dasar dan juga terdapat penelitian yang melakukan klaim bahwa implementasi media diorama dianggap sebagai sesuatu yang praktis, efisien, membuat peserta didik tertarik, dianggap menarik, dan mudah dipahami. Penelitian yang dilakukan oleh Sapitri., et.al (2021) dalam pengimplementasian media diorama bahwa media diorama dinyatakan layak untuk digunakan oleh guru dan diaplikasikan pada peserta didik. Kelayakan media diorama didapatkan dari hasil uji kelayakan oleh validator ahli dan uji coba produk dengan mengaplikasikan media diorama berdasarkan respon dari guru dan peserta didik. Adapun materi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu tema lingkungan tempat tinggalku kelas IV sekolah dasar. Wijaya & Mustika (2022) dalam penelitiannya bahwa pengimplementasian media diorama dalam pembelajaran dianggap praktis atau efisien berdasarkan hasil dari angket respon yang dibagikan kepada peserta didik dengan hasil 97% dalam kategori sangat praktis dan guru kelas V sekolah dasar dengan hasil 97% dengan kategori sangat praktis.

Wijaya.,et.al (2020) mengemukakan bahwa selama pengaplikasian media diorama dalam proses pembelajaran diketahui peserta didik cenderung mengamati media diorama, selain itu tanggapan guru terkait dengan media diorama bahwa media sangat menarik sehingga proses belajar mengajar menjadi interaktif dan menyenangkan yang memudahkan peserta didik memahami materi. Evitasari & Aulia (2022) dalam penelitiannya menekankan bahwa materi IPA merupakan

pilihan tepat dalam menggunakan media diorama dengan pertimbangan bahwa materi IPA didasarkan pada proses dalam memahami teori-teori dan menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik dalam memahami konsep tentang manusia dan lingkungan.

Pada pengaplikasian media diorama cenderung diketahui mengalami beberapa hambatan yaitu dinilai monoton karena penggunaannya hanya menyampaikan materi saja. Sehingga beberapa peneliti melakukan revisi untuk memperbaiki berdasarkan kritik dan saran dari guru dan peserta didik. Kegiatan pengaplikasian media diorama pada penelitian Sidiyati, et.al (2021) untuk peserta didik sekolah dasar dalam materi pembelajaran subtema rantai makanan pada ekosistem sawah diketahui kurang optimal disebabkan karena penggunaan media diorama digunakan hanya untuk menyampaikan materi saja. Sehingga peneliti melakukan revisi terkait penggunaan media diorama berdasarkan saran dari guru yaitu media diorama tidak hanya digunakan untuk menyampaikan materi saja tetapi dapat digunakan untuk mengevaluasi materi dan menjadi permainan bagi peserta didik, yaitu berupa kartu kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang berbeda-beda sesuai jumlah peserta didik.

Evitasari & Aulia (2022) dalam penelitiannya melakukan modifikasi pada dalam pembuatan dan pengaplikasian media diorama. Selain media diorama yang dibuat dan digunakan, peneliti menambahkan sebuah kalimat perintah yang disajikan dalam bentuk kartu. Kalimat perintah tersebut berisi rangkaian aktivitas yang akan peserta didik lakukan mulai dari kegiatan mengamati, memecahkan masalah, mengidentifikasi materi, dan membuat kesimpulan. Tujuan peneliti melakukan modifikasi untuk membuat media diorama bervariasi, menyenangkan, dan tidak membosankan. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Puspitadewi & Senen (2023) mengemukakan bahwa untuk peneliti selanjutnya jika ingin menguji keefektifan media pembelajaran khususnya diorama wajib menambahkan aspek-aspek pada angket respon peserta didik, seperti aspek keefektifan dan kepuasan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa layak media diorama dapat digunakan oleh guru dan peserta didik.

Ditinjau dari segi kecocokan media dengan materi ajar, Sapitri, et.al (2021) dalam penelitiannya menyarankan bahwa dalam pembuatan media diorama guru menentukan materi pembelajaran yang sesuai, melakukan analisis kurikulum dan juga melakukan analisis karakteristik peserta didik. Dengan tujuan untuk dapat menyesuaikan topik pembelajaran, minat, dan pemahaman peserta didik. Selain itu, jika ditinjau dari segi perawatan, media diorama juga memerlukan perawatan dan pengelolaan untuk menjaga bahan-bahan yang digunakan. Karena diketahui bahwa masalah seperti kerusakan akibat faktor lingkungan atau kelembaban dapat menghambat penggunaan media diorama dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu Sapitri, et.al (2021) dalam penelitiannya menyarankan bahwa dalam pembuatan media diorama guru terlebih dahulu perlu memilih bahan yang terbaik untuk menjaga daya tahan media diorama yang telah dibuat. Pemilihan bahan menjadi hal utama dalam membuat media diorama agar dapat kokoh dan tidak cepat mengalami kerusakan sehingga dapat bertahan lama ketika disimpan dan dapat digunakan kembali.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, penggunaan media diorama diketahui dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep – konsep yang diajarkan dalam pembelajaran tematik, seperti materi pembelajaran IPA dan IPS. Secara khusus, dalam kajian literatur yang dilakukan ditemukan bahwa media diorama efektif dalam membantu peserta didik memvisualisasikan konsep-konsep pembelajaran dan merangsang minat peserta didik untuk belajar. Namun, peneliti juga menemukan beberapa hambatan dalam penggunaan media diorama yang dapat mempengaruhi efektivitasnya, seperti masalah teknis dalam penyediaan dan persiapan media, kurangnya dukungan dari sekolah dan institusi, dan kecenderungan peserta didik untuk mengalami kebosanan jika pengaplikasian media yang sama digunakan secara berulang-ulang. Dalam hal ini, *narrative literature review* yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mendalami pemahaman tentang efektivitas media diorama dalam pembelajaran tematik dan membahas isu-isu kunci terkait dengan penggunaannya.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, peneliti menekankan bahwa penggunaan media diorama dalam pembelajaran tematik dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Walaupun demikian, dibutuhkan upaya dalam peningkatan kualitas penggunaan media diorama, baik dari segi pengadaan dan pemeliharaan media, maupun dalam pengembangan variasi tema dan konten yang dapat diwakili oleh media ini.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan apabila ingin melakukan penelitian dengan topik media diorama yaitu sebagai berikut; (1) Melakukan penelitian eksperimen untuk membandingkan efektivitas penggunaan media diorama sebagai alat bantu dalam pembelajaran tematik dengan metode pembelajaran lainnya, seperti ceramah atau diskusi kelas; (2) Melibatkan sampel peserta didik dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas; (3) Menganalisis efektivitas media diorama dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan dalam pembelajaran tematik, seperti pengertian tentang lingkungan dan sumber daya alam serta materi-materi lainnya; (4) Memperluas cakupan penelitian dengan menganalisis peran guru dalam penerapan media diorama dalam pembelajaran dan hambatan yang dihadapi dalam proses pengajaran; (5) Menggunakan pendekatan kualitatif melalui *narrative literature review* untuk memperdalam pemahaman tentang keefektifan media diorama dalam pembelajaran tematik dan membahas isu-isu kunci yang berhubungan dengan penggunaannya; (6) Penelitian ini juga merekomendasikan perluasan cakupan penelitian dalam membahas pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media diorama, seperti karakteristik peserta didik, karakteristik guru, dan kurikulum yang digunakan di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

Afandi, A. J. (2021). Penggunaan Media Diorama dalam Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar. <https://www.kompasiana.com/ahmadjalilafandi/6159bf6c06310e0a847898c2/penggunaan-media-diorama-dalam-pembelajaran-tematik-di-kelas-rendah->

sekolah-dasar?page=3&page_images=1.

Diakses tanggal 11 November 2023.

Afifah, D. N., Widiyono, A., & Attalina, S. N. C. (2022). Pengembangan Media Diorama Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 528-533.

<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4374>

Ainurrahmah, S. & Erwin. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 312-321. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.293>

Amalia, M. D., Agustini, F., & Sulianto, J. (2017). Pengembangan media diorama pada pembelajaran tematik terintegrasi tema indahnya negeriku untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 185-198. 10.20961/paedagogia.v20i2.9850

Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *Bintang*, 2(1), 35-48. ISSN 2685 - 9610

Baumeister, R.F., & Leary, M.R. (1997). Writing Narrative Literature Reviews. *Review of General Psychology*, 1(3), 311-320. doi.org/10.1037/1089-2680.1.3.311.

Charoline., Hetilaniar., & Pratama, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Materi Bersikap Toleran Dalam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Pada Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5767-5778. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1269>

Evitasari, A. D., & Aulia, M. S. (2022). Media Diorama dan Keaktifan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(1), 1-9. 10.30595/jrpd.v3i1.11013

Fardiana, N., Sari, T. T., & Kadarisman. (2023). Pengembangan Media Diorama Sains Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ellak Laok IV. *Jurnal Riset*

- Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 44-53.
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1331>
- Frandsen, T. F., Sørensen, K. M., & Anne, L. F. (2021). Library stories: A systematic review of narrative aspects within and around libraries. *Journal of Documentation*, 77(5), 1128-1141. https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JD-10-20200182/full/pdf?casa_token=8XldYSl2gfYAAAAA:biUQM6DjDL6WPHEcCylfwU3pb_RNEnckNxvCFYrt_ZfXmMfMpfQIN5C6b9Adzt3SF3VxAhdPe7qnpzDc2c2WilEXUzz3MgdqTgmSs24BLkF-Jf85ZZ.
- Hendrik, M. Y., Tanggur, F. S., & Nahak, R. L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Inpres Sikumana 3kota Kupang. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 115-129. ISSN 2827-7813
- Hidayah, N. (2017). Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34-49.
<http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v2i1.1280>
- Malik, I. A. (2020). Pembelajaran Tematik dalam Implementasi Kurikulum 2013 dan Prinsip Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. <https://www.penetahuanku13.net/2020/12/pembelajaran-tematik-dalam-implementasi.html>. Diakses tanggal 11 November 2023
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125-134.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187. 10.33511/MISYKAT.V3N1.171
- Puspitadewi, Z. N., & Senen, A. (2023). The Effectivity of Picture and Diorama to Learn Nature Appearance. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 519-534.
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.745>
- Santroek, J. W. (2011). *Educational Psychology* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sapitri, N., Guslinda, G., & Zufriady, Z. (2021). Pengembangan Media Diorama Untuk Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1589-1598.
<http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8556>
- Sidyawati, L., Masruroh, R., & Siregar, I. E. (2021). Development of Diorama Learning Media for Fourth Grade Elementary School. *JOURNAL OF TEACHING AND LEARNING IN ELEMENTARY EDUCATION (JTLEE)*, 4(2), 211-217.
<http://dx.doi.org/10.33578/jtlee.v4i2.7897>
- Sinta, S., & Hasanah. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Mata Pelajaran Tematik Tema Perkembangan Teknologi di Kelas III Sekolah Dasar. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(3), 352-359.
<https://doi.org/10.32696/eduglobal.v2i3.2124>
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.
<https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>
- Wijaya, D. C., & Mustika, D. (2022). Pengembangan Media Diorama Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sekolah Dasar. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 3(2), 125-147.
<https://doi.org/10.59525/ijois.v3i2.112>
- Wijaya, A. T., Wulan, B. R. S., & Rohmatin, T. (2020). Pengaruh Media Diorama Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas 5 Tema 7 Subtema 2 Di Sekolah Dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
<http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1197>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47. 10.36088/fondatia.v4i1.515